

ENTREPRENEURIAL COMMUNITY CHARACTER IN THE BUSINESS DISTRICT PARIAMAN *LADU* IN CENTRAL CITY WEST SUMATRA PARIAMAN

Rona Fitrha¹), Daeng Ayub Natuna²), Desti Irja³)
Email: ronafitrha26@gmail.com¹), uptppl@yahoo.co.id²)
HP : 082391376362

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This study was motivated by curiosity about the character of the community in an effort Ladu in Kota Pariaman Central Pariaman District of West Sumatra. The research problems are lack of kreaativitas community towards making Ladu. The purpose of this study was to determine the level of Character Enterprise Business Community In Ladu in Central City Pariaman Pariaman District of West Sumatra. The population in this study were 35 trials with a sample of 20 people and sample 35 in accordance with the technique of saturated samples. Data collection instrument is a questionnaire with 149 statements and after testing 131 valid statement. Data analysis through quantitative descriptive. Presentation of the calculation of the answers obtained by the findings that the entrepreneurial character of communities in Ladu businesses in Central Pariaman District of West Sumatra Pariaman City is very high in conducting entrepreneurial activity.*

Keywords: *entrepreneurial character*

KARAKTER KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT DALAM USAHA *LADUDI* KECAMATAN PARIAMAN TENGAH KOTA PARIAMAN SUMATERA BARAT

Rona Fitrha¹), Daeng Ayub Natuna²), Desti Irja³)
Email: ronafitrha26@gmail.com¹), upttpl@yahoo.co.id³), asbahar1@yahoo.com²)
HP : 082391376362

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan tahu tentang karakter masyarakat dalam usaha ladu di Kota Pariaman Kecamatan Pariaman Tengah Sumatera Barat. Rumusan masalah penelitian ini adalah Kurangnya kreaativitas masyarakat terhadap pembuatan *ladu*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Karakter Kewirausahaan Masyarakat Dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 35 orang dengan sampel uji coba 20 orang dan sampel penelitian 35 orang sesuai dengan teknik sampel jenuh. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 149 pernyataan dan setelah uji coba 131 pernyataan yang valid. Data analisa melalui deskriptif kuantitatif. Dari perhitungan presentasi jawaban diperoleh hasil temuan bahwa karakter kewirausahaan masyarakat dalam usaha ladu di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat sangat tinggi dalam melakukan kegiatan kewirausahaan.

Kata Kunci: karakter kewirausahaan

PENDAHULUAN

Setiap daerah memiliki makanan khas masing-masing yang bisa menjadi oleh-oleh atau buah tangan yang dibawa pulang ketika kita berkunjung ke suatu daerah tersebut, begitu juga dengan sebuah kota yang terletak di provinsi Sumatera Barat tepatnya di Kota Pariaman yang sering juga dikenal dengan Kota Tabuik. Kota ini menyuguhkan berbagai macam makanan khas salah satunya yaitu KueArai Pinang kue ini dikenal oleh masyarakat asli dari daerah Pariaman, bukan asli Pariaman tetapi pernah tinggal di Pariaman dan masyarakat/orang lain yang diperkenalkan oleh masyarakat Pariaman. Kue ini muncul di Pariaman pada hari-hari lebaran, dan saat ini sudah mulai di produksi secara tradisional oleh masyarakat/orang disekita kampung Perak Pasar Pariaman.

Pada awalnya kue ini disebut juga dengan nama *ladu* (bahasa setempat), kemudian untuk mencetak dan berpariasi kebentuk profil lain yaitu, mencetak dengan Arai Pinang (bunga pohon pinang), maka disebut dengan nama populer KueArai Pinang. Kemudian yang di produksi secara tradisional setiap hari oleh individu masyarakat Kampung Perak sekitar Pasar Pariaman, mencetak dengan memakai cetakan bentuk profil berpariasi menurut keinginan masing-masing pencetak dan cetakan ini dapat dibeli dipasar, proses cetakan seperti ini disebut dengan nama populernya Kue *Ladu*.

Kementerian Pendidikan Nasional, khususnya Direktorat Pendidikan Tinggi dalam Anas (2013:42), menjelaskan bahwa secara umum Karakter adalah mendemonstrasikan etika atau sistem nilai personal yang ideal (baik dan penting) untuk eksistensi diri dan berhubungan dengan orang lain. Selanjutnya dikatakan bahwa karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti,prilaku, personlitas, sifat, tabiaat, temprament, dan watak (Pusat Bahasa Depdiknas dalam Anas 2013:44).

Karakter merupakan sifat atau watak yang dimiliki seseorang. Melalui karakter, seseorang dapat dilihat dan dibedakan antara individu satu dengan individu lainnya. Setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda baik karakter yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Pembentukan karakter dapat dibentuk dari usia dinihingga seseorang telah dikatakan dewasa. Masa dewasa merupakan masa dimana seorang individu mengenal jati dirinya sendiri. Semakin bertambahnya usia, maka karakter seseorang akan lebih bisa dikenal, salah satunya dalam kewirausahaan. Kewirausahaan sebagai salah satu faktor produksi sangat diperlukan untuk menggabungkan faktor-faktor produksi lainnya.

Menurut Suharti & Sirine (2011:125) salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Ada salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membangun karakter seseorang adalah dengan cara melalui pembelajaran kewirausahaan, proses pembelajaran ini bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh sebagai insan yang memiliki karakter pemahaman dan keterampilan sebagai seorang wirausaha dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dan berbagai resiko yang akan dihadapi.

Sehingga kemampuan kewirausahaan seseorang dapat di didik baik dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan formal didapatkan disekolah atau perguruan tinggi sedangkan pendidikan non formal dapat di didik dalam Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Dalam program pendidikan kecakapan hidup (*life skill*), serta program pemberdayaan masyarakat. Ini merupakan sebuah pembelajaran kewirausahaan dapat dilakukan dimana dan kapanpun. Sehingga bagi

setiap orang yang ingin mengetahui dan belajar kewirausahaan dapat memilih lembaga lain yang dia minati baik itu lembaga formal atau pun non formal.

Dilihat dari observasi yang terjadi dilapangan karakter dari pengusaha yang mempunyai usaha *ladu* arai pinang ini sangat tinggi karena dalam berwirausaha karakter dari pengusaha itu mencerminkan kesuksesan dari usaha yang dia buat.

Pentingnya berwirausaha bagi masyarakat adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas, kompetensi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Agus 2011:20). Pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha.

Di Indonesia memiliki keberagaman dan keunikan yang berbeda-beda disetiap daerah seperti makanan khas ataupun buah tangan, salah satunya *ladu* yang merupakan makanan khas atau buah tangan dari daerah Pariaman.

Dari hasil pengamatan peneliti di lapangan terhadap Karakter Kewirausahaan Masyarakat Dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat menunjukkan gejala;

1. Kurangnya pengetahuan karakter kewirausahaan tentang membuat inovasi bentuk *ladu* sehingga ,memiliki bentuk kurang menarik.
2. Kurangnya kreaativitas masyarakat terhadap pembuatan *ladu*.
3. Sebagian besar masyarakat kurang kreatif dalam mempromosikan atau pemasaran *ladu*.
4. Rendahnya rasa ingin tahu pengusaha terhadap kesuksesan dan kemajuan usaha kedepanya.
5. Komunikatif yang dimiliki dalam pemasaran juga sangat rendah.
6. Motivasi untuk sukses yang dimiliki para pengusaha juga tergolong rendah.

Berdasarkan dari uraian penulis merasa perlu meneliti tentang Karakter Kewirausahaan Masyarakat Dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk mendeskripsikan partisipasi ibu mengikuti program imunisasi balita pada posyandu dwi karya di Desa Tanjung sebagai mana adanya, tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini lazim disebut dengan penelitian deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 11) deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang yang di ambil menggunakan *teknik sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2010:199). Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai komunikasi antarpribadi warga belajar di pkbm sari kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru. Alternatif jawabannya yaitu:

1. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Kurang setuju (KS) diberi skor 3
4. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan persentase. Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung mean digunakan rumus mean data tunggal dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. Seterusnya analisis deskriptif dilakukan untuk melihat seberapa tinggi karakter kewirausahaan masyarakat alam usaha *ladu* di kecamatan pariaman tengah kota pariaman sumatera barat.

Sementara itu, untuk melihat tinggi rendahnya tingkat karakter kewirausahaan masyarakat alam usaha *ladu* di kecamatan pariaman tengah kota pariaman sumatera barat.

Digunakan model interpretasi skor mean sebagaimana pada table berikut :

Table 3.1: Interpretasi Skor Mean Penelitian

Skala	Interpretasi
4,01 – 5,00	Sangat tinggi
3,01 – 4,00	Tinggi
2,01 – 3,00	Sedang
1,00 – 2,00	Rendah

Sumber : *Disesuaikan dari Daeng Ayub Natuna (2014).*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Rekapitulasi mean dan standar deviasi karakter kewirausahaan masyarakat dalam usaha *ladu* berdasarkan indikator

No	Indikator	Mean	Standar deviasi	interpretasi
1	Mandiri	4,90	0,76	Sangat Tinggi
2	Kreatif	4,12	0,76	Sangat Tinggi
3	Berani mengambil resiko	4,27	0,57	Sangat Tinggi
4	Berorientasi pada tindakan	4,35	0,62	Sangat Tinggi
5	Kepemimpinan	4,30	0,52	Sangat Tinggi
6	Kerja keras	4,29	0,68	Sangat Tinggi
7	Jujur	4,50	0,67	Sangat Tinggi
8	Disiplin	4,23	0,70	Sangat Tinggi
9	Inovatif	4,18	0,70	Sangat Tinggi
10	Tanggung jawab	4,17	0,79	Sangat Tinggi
11	Kerja keras	4,14	0,64	Sangat Tinggi
12	Pantang menyerah	4,31	0,60	Sangat Tinggi
13	Komitmen	4,21	0,70	Sangat Tinggi
14	Realistis	4,20	0,64	Sangat Tinggi
15	Rasa ingin tahu	4,15	0,73	Sangat Tinggi
16	Komunikatif	4,08	0,78	Sangat Tinggi
17	Motivasi untuk sukses	4,09	0,84	Sangat Tinggi
	Jumlah-	72,49	11,7	Sangat Tinggi
	Rata-rata	4,264118	0,6288235	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Penelitian

Berdasarkan pada Tabel di atas dapat diketahui nilai mean dan standard deviasi (SD) yang terdapat pada 17 indikator dengan jumlah populasi/responden 35 orang dalam pengisian instrument angket penelitian ini. Dalam hal ini dapat di lihat mulai dari indikator 1 tentang mandiri, diperoleh nilai mean 4,90 dan SD 0,76 yang berada pada tafsiran sangat tinggi. Selanjutnya indikator 2 tentang kreatif diperoleh nilai mean 4,12 dan SD 0,76. Selanjutnya indikator 3 tentang berani mengambil resiko diperoleh nilai mean 4,27 dan SD 0,57. Selanjutnya indikator 4 tentang berorientasikan pada tindakan

diperoleh nilai mean 4,35 dan SD 0,63. Selanjutnya indikator 5 tentang kepemimpinan diperoleh nilai mean 4,30 dan SD 0,52. Selanjutnya indikator 6 tentang kerja keras diperoleh nilai mean 4,29 dan SD 0,68. Selanjutnya indikator 7 tentang jujur diperoleh nilai mean 4,50 dan SD 0,67. Selanjutnya indikator 8 tentang disiplin diperoleh nilai mean 4,23 dan SD 0,70. Selanjutnya indikator 9 tentang inovatif diperoleh nilai mean 4,18 dan SD 0,70. Selanjutnya indikator 10 tentang tanggung jawab diperoleh nilai mean 4,17 dan SD 0,79. Selanjutnya indikator 11 tentang kerja sama diperoleh nilai mean 4,14 dan SD 0,64. Selanjutnya indikator 12 tentang pantang menyerah diperoleh nilai mean 4,31 dan SD 0,60. Selanjutnya indikator 13 tentang komitmen diperoleh nilai mean 4,21 dan SD 0,70. Selanjutnya indikator 14 tentang realistis diperoleh nilai mean 4,20 dan SD 0,64. Selanjutnya indikator 15 tentang rasa ingin tahu diperoleh nilai mean 4,15 dan SD 0,73. Selanjutnya indikator 16 tentang komunikatif 4,08 dan SD 0,78. Selanjutnya indikator 17 tentang motivasi untuk sukses diperoleh nilai mean 4,09 dan SD 0,84.

Dari semua hasil nilai mean yang telah diperoleh pada setiap indikator tersebut, jika diurutkan nilai mean mulai dari yang tergolong tinggi sampai yang tergolong rendah, indikator yang tergolong tinggi terdapat pada indikator nomor 1 tentang mandiri, selanjutnya pada indikator nomor 7 tentang jujur, selanjutnya pada indikator nomor 4 tentang berorientasi pada tindakan, selanjutnya pada indikator nomor 5 tentang kepemimpinan, selanjutnya pada indikator nomor 12 tentang pantang menyerah, selanjutnya pada indikator no 6 tentang kerja keras, selanjutnya pada indikator nomor 3 tentang berani megambil resiko, selanjutnya pada indikator nomor 8 tentang disiplin, selanjutnya pada indikator nomor 13 tentang komitmen, selanjutnya pada indikator nomor 14 tentang realistis, selanjutnya pada indikator nomor 9 tentang inovatif, selanjutnya pada indikator nomor 10 tentang tanggung jawab, selanjutnya pada indikator nomor 15 tentang rasa ingin tahu, selanjutnya pada indikator nomor 11 tentang kerja keras, selanjutnya pada indikator nomor 2 tentang kreatif, selanjutnya pada indikator nomor 17 tentang motivas untuk sukses, dan yang paling rendah yaitu pada indikator nomor 11 tentang komunikatif.

Sehingga gambaran tentang karakter kewirausahaan masyarakat dalam usaha *ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat terhadap 17 indikator di ketahui nilai Mean dan sd yang tergolong tinggi adalah mandiri yaitu Mean 4,90 dan SD 0,76 yang artinya karakter kewirausahaan masyarakat dalam usaha *ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat tersebut lebih mandiri dalam menjalankan usahanya.

Dari hasil temuan penelitian diatas dapat diketahui bahwa karakter kewirausahaan masyarakat dalam usaha *ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat sangat tinggi dalam melakukan kegiatan kewirausahaan. Hal ini dapat terlihat dari 17 indikator tentang karakter kewirausahaan masyarakat dalam usaha *ladu*, indikator yang paling tinggi adalah mandiri. Dengan demikian karakter wirausaha pengusaha *ladu* dapat dikatakan mandiri dalam melakukan usahanya. Seterusnya dapat diketahui dari hasil temuan penelitian bahwa komunikatif tergolong tinggi namun masih membutuhkan bantuan orang lain dalam berkomunikasi agar lebih bisa lagi melakukan dan meningkatkan promosi terhadap usahanya tersebut.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan paparan data Bab IV, maka diperoleh kesimpulan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Karakter Kewirausahaan Masyarakat dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat. Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakter kewirausahaan masyarakat yang tinggi dapat ditinjau dari :

1. Karakter Kewirausahaan Masyarakat dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat dari segi indikator mandiri tergolong tinggi, artinya usaha ini mampu dijalankan sendiri.
2. Karakter Kewirausahaan Masyarakat dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat dari segi indikator kreatif tergolong tinggi, artinya para pengusaha *ladu* ini sangat kreatif dalam mengembangkan usahanya.
3. Karakter Kewirausahaan Masyarakat dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat dari segi indikator berani mengambil resiko tergolong tinggi, artinya selama membuka usaha ini para pengusaha berani menanggung apapun resiko yang akan terjadi kedepannya.
4. Karakter Kewirausahaan Masyarakat dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat dari segi indikator berorientasikan pada tujuan tergolong tinggi, artinya tujuan para pengusaha *ladu* ini jelas tanpa mengada-ngada.
5. Karakter Kewirausahaan Masyarakat dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat dari segi indikator kepemimpinan tergolong tinggi, artinya setiap pengusaha memiliki kepemimpinan yang sangat baik dalam memimpin anggota-anggota yang bekerja padanya.
6. Karakter Kewirausahaan Masyarakat dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat dari segi indikator kerja keras juga tergolong tinggi, artinya para pengusaha dan anggota yang memiliki wirausaha ini mempunyai kerja keras yang tinggi.
7. Karakter Kewirausahaan Masyarakat dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat dari segi indikator jujur tergolong tinggi, artinya jujur merupakan hal penting yang harus dipertahankan dalam membuka usaha.
8. Karakter Kewirausahaan Masyarakat dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat dari segi indikator disiplin tergolong tinggi artinya disiplin dalam keadaan apapun agar bisa mencapai kesuksesan yang diinginkan.
9. Karakter Kewirausahaan Masyarakat dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat dari segi indikator inovatif tergolong tinggi artinya inovatif dalam membuat produk atau menghasilkan pemikiran-pemikiran yang tidak monoton sangat baik untuk sebuah usaha agar bisa tetap bertahan bahkan berkembang pesat.

10. Karakter Kewirausahaan Masyarakat dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat dari segi indikator tanggung jawab tergolong tinggi artinya memiliki tanggung jawab yang baik terhadap suatu pekerjaan yang dilakukan.
11. Karakter Kewirausahaan Masyarakat dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat dari segi indikator kerja sama tergolong tinggi artinya saling membentuk kerja sama antar anggota sangat baik.
12. Karakter Kewirausahaan Masyarakat dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat dari segi indikator pantang menyerah tergolong tinggi artinya walaupun terjadi masalah dalam usaha yang dibuat mereka tetap bangkit dan terus mencobanya kembali.
13. Karakter Kewirausahaan Masyarakat dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat dari segi indikator komitmen tergolong tinggi artinya komitmen dalam membuat usaha ini sangat tinggi dan tidak akan mudah tergoyahkan walaupun terjadi masalah-masalah selama membangun usaha ini.
14. Karakter Kewirausahaan Masyarakat dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat dari segi indikator realistis tergolong tinggi artinya mereka memiliki pemikiran yang baik dengan fakta yang ada di lapangan atau yang sedang terjadi dalam dunia usaha.
15. Karakter Kewirausahaan Masyarakat dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat dari segi indikator rasa ingin tahu tergolong tinggi artinya sikap upaya dan mengetahui apa yang akan terjadi kedepannya dengan usaha yang dibentuk saat ini sangat tinggi.
16. Karakter Kewirausahaan Masyarakat dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat dari segi indikator komunikatif tergolong tinggi artinya cara bergaul ataupun berkomunikasi dari yang memiliki usaha kepada anggota dan pelanggan baik.
17. Karakter Kewirausahaan Masyarakat dalam Usaha *Ladu* di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat dari segi indikator motivasi untuk sukses tergolong tinggi artinya yang membuat usaha ini memiliki motivasi untuk sukses yang tinggi agar kelak usahanya bisa berkembang pesat dan lebih baik lagi.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran berikut:

1. Bagi para pengusaha *ladu* agar lebih komunikatif dan inovatif lagi dalam menjalankan dan pemasaran buahnya dari Kota Pariaman ini agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas.
2. Untuk anggota/pekerja yang bergrak di bidang usaha ini agar juga mampu menjalin komunikasi dan memiliki motivasi agar lebih baik lagi serta tidak membuat bentuk makanan khas ini seperti itu-itu saja semoga akan ada bentuk-bentuk yang menarik minat orang/pemebeli.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo.2011. Pendidikan Kewirausahaan Konsep dan Strategi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Anas dan Irwanto. 2013.*Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Pustaka Setia.Bandung.
- Anas Sudijono. 2009. Pengantar Statistik Pendidikan. PT Raja GrafindoPersada. Jakarta.
- Ari dan Dedi. 2011. *Menjadi Wirausaha Sukses*. PT Remaja Rosdakarya. Jakarta
- Buchari Alma. 2008. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Alfabeta. Bandung.
- Daeng Ayub Natuna. 2014. *Hubungan Gaya Pemikiran Keusahawan dan Amalan Ciri Usahawan Berjaya dengan Sekolah Efektif dari Perspektif Pentabir Tesis*.UKM Bangi.Fakuliti Pendidikan
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*.PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Haedar Nashir. 2013. *Pendidikan Karakter Bebas Agama dan Kebudayaan*. Multi Presndo. Yogyakarta.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Erlangga. Jakarta.
- Heru Kristanto. 2010. *Kewirausahaan Entrepreneurship*. Rineka Cipta. Jakarta.
- H. Saban. 2013. *Manajemen Enterpreneurirship Kiat Sukses Menjadi Wirausaha* . Andi. Yogyakarta.
- Kasmir. 2008.*Kewirausahaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- M. Hamdani. 2010. *Entrepreneurship Kiat dan Memberdayakan Potensi Bisnis*. Starbooks. Jogjakarta
- Nor Aishah dan Isteti. 2006. Prinsip-prinsip kewirausahaan. Fakuliti Pendidikan Universiti Kebangsaan Malaysia.Sumatera Barat.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suharti, L & Sirine. H. 2011. *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (Studi terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga)*. Jurnal Manajemen Kewirausahaan.
- Sonny Sumarsono.2010. Pembelajaran Nilai Karakter. Raja Grafindo. Jakarta.
- Suryana.2006. *Kewirausahaan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sutardjo Adisusilo.2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Raja Grafino. Jakarta.